

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan teknik *purposive* (sengaja) yaitu, di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Malang mempunyai keadaan agroklimatologis yang cocok untuk variatas bawang merah dan kondisi lahan yang sejuk beserta kondisi tanah yang masih subur sangat bagus untuk variatas bawang merah. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang karena merupakan sentra penghasil tanaman Bawang Merah di Kabupaten Malang dibandingkan dari kecamatan - kecamatan lain yang berada di Kabupaten Malang.

3.2. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari petani. Menurut Jabal Tarik Ibrahim 1999.

- a. Observasi adalah mengamati obyek penelitian dengan memakai alat indra terutama mata dan membuat catatan mengenai pengamatan itu. Instrumen ini pada umumnya digunakan pada penelitian eksperimen, deskripsi maupun histori.
- b. Wawancara adalah komunikasi lisan antara peneliti dengan individu yang menjadi obyek penelitian. Ada juga yang mendefinisikan wawancara sebagai angket yang disampaikan dalam bentuk lisan.

- c. Survei adalah suatu penelitian yang datanya berasal dari sebagian anggota populasi. Anggota populasi yang terpilih sebagai sampel dimaksudkan untuk mewakili seluruh populasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan disusun oleh pihak lain, sehingga peneliti menjadi orang kedua atau ketiga dari pengumpul data tersebut. Misalnya data - data di biro pusat statistik, data monografi desa, data didepartemen, data diperusahaan, dan lain - lain.

3.3. Populasi Sampel dan Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani Bawang Merah di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. Penetapan sampel menggunakan teknik sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dan diperukan yaitu semua daftar lengkap semua unsur populasirumus *simpel rondom sampling* Jabal Tarik Ibrahim 1999.

$$n = \frac{NZ^2S^2}{Nd^2 + Z^2S^2}$$

Keterangan

Sampel dari populasi (n)

Jumlah populasi (N)

Kesalahan maksimal yang dapat diterima (d)

Variabel normal yaitu nilai prosentase reliabilitas (Z)

Ragam (S^2)

Karena tidak diketahui ragam dari salah satu variable yang di ukur maka penentuan jumlah sampel berdasarkan ketentuan prosentase dari jumlah populasi.

Berikut kriteria penentuan jumlah sampel dengan prosentase:

1. Jika N populasi sangat besar, maka penggunaan prosentase yang kecil diperbolehkan, begitu sebaliknya jika N populasi kecil maka harus menggunakan prosentase yang besar.
2. Ukuran sampel lebih baik tidak kurang dari 30.
3. Penentuan jumlah sampel juga mempertimbangkan waktu, tenaga, dan biaya.

Berdasarkan ketentuan pengambilan sampel di atas maka pada penelitian ini jumlah sampel yang di gunakan adalah 20% dari jumlah populasi ($0,2 \times 150$) sehingga diperoleh 30 sampel. dari hasil perhitungan penentuan sampel diperoleh $n = \text{sampel}$, dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel 30 dikarenakan tempat peneliti lumayan jauh dan memakan waktu yang cukup banyak. Peneliti juga mendapat kendala dalam proses penelitian dikarenakan responden hanya bias datangin dimalam hari atau selepas magrib.

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang meliputi transformasi data mentah ke dalam bentuk yang akan memberi informasi untuk menjelaskan sekumpulan faktor dalam suatu situasi. Statistik deskriptif juga dapat digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel dalam suatu penelitian (Sekaran, 2006).

1. Hipotesis tentang efisiensi biaya produksi diuji dengan analisis RC-ratio dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Rumus} \rightarrow \text{RC-ratio} = \frac{\text{TR}}{\text{TC}}$$

Keterangan:

TR = *total revenue* (total penerimaan)

TC = *total cost* (total biaya)

2. Untuk menguji hipotesis, yaitu untuk mengetahui keuntungan usahatani Bawang Merah digunakan analisis keuntungan dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Rumus} \rightarrow \pi = \text{TR} - \text{TC}$$

$$\text{TR} = P \times Q$$

$$\text{TC} = \text{TFC} + \text{TVC}$$

Keterangan:

π = keuntungan

TR = total penerimaan

TC = total biaya

P = harga rata-rata per kg

Q = produksi

TFC = total biaya tetap

TVC = total biaya variabel

3. Analisis Pendapatan

Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan analisis sederhana, yaitu:

$$\text{Rumus} \rightarrow \text{Pd} = \text{TR} - \text{TC}$$

Dimana: Pd = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Sedangkan biaya dapat dihitung langsung dengan menjumlahkan biaya- biaya produksi yang ada baik biaya tetap maupun biaya variabel (Soekartawi, 1995).

4. Analisis *Return Cost Ratio*

Hipotesis 1, Analisis *return cost ratio* (Rasio R/C) atau dikenal dengan perbandingan antara penerimaan dengan total biaya produksi, secara matematis hal ini dapat di tuliskan sebagai berikut:

$$a = R / C$$

$$R = P_y.Y$$

$$C = FC + VC$$

$$A = \{(P_y.Y) / (FC + VC)\}$$

Dimana: R = Penerimaan

C = Biaya

P_y = Harga Output

Y = Output

FC= Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

VC= Biaya Variabel (*Variabel Cost*)

Indikatornya adalah sebagai berikut:

Bila $R/C = 1$ maka usaha tersebut tidak untung dan tidak rugi

Bila $R/C < 1$ maka usaha tersebut rugi

Bila $R/C > 1$ maka usaha tersebut beruntung (Soekarwati, 1995)